

# Pengaruh Terpaan Informasi *Vlog* di Media terhadap Sikap Guru dan Dampaknya terhadap Persepsi Siswa

**Nur Kholisoh**

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta  
Jalan Meruya Selatan No.1, Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat  
Telp. (021)5840816 Email: nur.kholisoh@mercubuana.ac.id & kholisoh.nur@gmail.com

## **Abstract**

*In today's digital era, more and more information is delivered through social media, one of which is vlog which is currently a trend among high school students. Teacher as one of the main educators for high school students is still underestimate the content of social media. Teachers are more concerned about negative impact of social media. This study aims to determine the impact of information in the media on students' perceptions of social media (vlog) content, the impact of media information on teacher attitudes, and the impact of teacher attitudes on high school students' perceptions of vlog. This research uses a positivist paradigm with survey method by using path analysis. The result shows that (1) the information exposure in the media has influenced the attitudes of the teachers, (2) the information exposure in the media has influenced the perception of high school students, and (3) the attitude of teachers also has influenced the perception of high school students about the content in social media (vlog).*

**Keywords:** *information, Attitude, Perception, Media Content, Social Media, Vlog*

## **Abstrak**

Di era digital saat ini, semakin banyak informasi yang disampaikan melalui media sosial, salah satunya *vlog* yang saat ini sedang tren di kalangan siswa SMA. Guru sebagai salah satu pendidik utama bagi siswa di sekolah masih menganggap remeh konten media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak terpaan informasi di media terhadap persepsi siswa tentang konten di media tentang *vlog*, dampak terpaan informasi di media terhadap sikap guru, dan dampak sikap guru terhadap persepsi siswa SMA tentang konten media tentang *vlog*. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivis dengan metode survei dan teknik analisis data menggunakan analisis path (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terpaan informasi di media mempengaruhi sikap guru, (2) terpaan informasi di media mempengaruhi persepsi siswa SMA, dan (3) sikap guru juga memengaruhi persepsi siswa SMA tentang konten di media sosial *vlog*.

**Kata kunci:** terpaan informasi, sikap, persepsi, konten media, *vlog*.

## **Pendahuluan**

Banyak orang berpikir betapa pentingnya memberikan informasi yang sehat tentang konten media sosial kepada siswa SMA. Tak sedikit guru yang masih menganggap remeh terhadap konten media sosial, seperti *vlog*, sehingga mereka kurang peduli tentang dampak negatif dari media sosial tersebut. Hal ini juga disebabkan karena guru-guru sendiri minim informasi

mengenai media sosial dan dampaknya bagi remaja, khususnya siswa SMA.

Salah satu komponen dalam media sosial yang saat ini menjadi tren di kalangan siswa SMA adalah media sosial *vlog*. *Vlog* adalah sebuah video dokumentasi yang berada di dalam web yang berisi tentang hidup, pikiran, opini, dan ketertarikan. Konten media merupakan segala bentuk konten atau isi dalam sebuah media di

dunia teknologi yang ada pada saat ini. Teknologi yang dianggap sangat penting dalam mengakses informasi dan sarana untuk berkomunikasi, tetapi sekaligus dapat menjadi senjata makan tuan jika tidak dimanfaatkan secara bijaksana.

Penggunaan *vlog* sebagai salah satu konten media sosial yang dijadikan sarana untuk mengekspresikan diri sesungguhnya juga memiliki dampak. Ada beberapa dampak *blogging* yang berlebihan, yaitu :kesehatan fisik sering terganggu, psikologi bisa terpengaruh, jarang bergaul dengan lingkungan, waktu bersama keluarga menjadi berkurang, dan sering lupa mengurus diri.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terpaan informasi tentang *vlog* di media terhadap sikap guru tentang konten media sosial *vlog*, mengetahui pengaruh sikap guru terhadap persepsi siswa SMA tentang konten media sosial *vlog* dan mengetahui pengaruh terpaan informasi tentang *vlog* di media terhadap persepsi siswa SMA tentang konten media sosial *vlog*.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi telah memicu perubahan sikap seseorang terhadap konten di media sosial. Media sosial juga telah mengubah budaya masyarakat dalam menggunakan media, sebagaimana dikemukakan oleh Ardha (2014: 105-120) bahwa kekuatan media sosial dapat mempengaruhi masyarakat didasarkan secara eksklusif pada aspek sosialnya. Dengan berkembangnya teknologi internet banyak penduduk di Indonesia menggunakan

internet serta mempunyai media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *blog* dan *youtube*. Indonesia menempati urutan kedelapan di seluruh dunia. Layanan jaringan media sosial yang khas bisa berbagi konten, komunitas web, dan forum internet media sosial dari alat dan komunitas yang berbeda.

Dalam konteks politik, media massa memiliki peran yang penting dan strategis, sebagaimana dikemukakan oleh Susanto (2013:477-484) bahwa media mempunyai posisi strategis dalam mendukung demokratisasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sementara itu, Atmodjo (2015: 223-238) menyatakan bahwa remaja mampu mengekspresikan gagasan/ide dan perasaan dalam bentuk tulisan, menyimak tulisan orang lain, mempelajari bahasa remaja, mampu menggunakan simbol yang digunakan remaja, mudah berekspresi melalui sosial media dan melukiskan perasaan gundah melalui sosial media.

Media massa memberikan dampak terhadap khalayak, baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang. McQuail (2000) menyatakan bahwa setidaknya ada dua dampak dari terpaan media, yaitu dampak yang diinginkan dan yang tidak diinginkan. Media memberikan dampak yang bersifat kognitif (berkaitan dengan pengetahuan dan opini), dampak yang bersifat afektif (berkaitan dengan sikap dan perasaan), dan dampak atas perilaku (konatif). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh terpaan informasi tentang *vlog* di media terhadap sikap gurudan dampaknya terhadap persepsi remaja tentang konten di media sosial, khususnya media sosial *vlog*.

Penelitian ini menggunakan teori stimulus-respon (*stimulus-response theory*). Menurut Denis McQuail (1987 : 227), yang menjadi premis bagi seluruh penelitian tentang komunikasi massa adalah adanya pengaruh dan efek yang ditimbulkan oleh media massa kepada khalayak atau audiens.

Teori S-R menyatakan bahwa media menyajikan rangsangan atau stimuli perkasa yang diperhatikan secara seragam oleh massa. Rangsangan atau stimuli ini kemudian membangkitkan berbagai proses seperti desakan, emosi, atau proses lain yang hampir tidak dapat dikendalikan oleh individu. Tanggapan atau respon yang sama diberikan oleh setiap anggota khalayak pada rangsangan atau stimuli yang datang dari media massa.

Stimulus dalam penelitian ini adalah informasi tentang *vlog* di media massa yang juga merupakan variabel X (independen), baik yang ada di media cetak, elektronik maupun media baru (*new media*).

Adapun respon yang juga merupakan variabel  $Y_1$  dalam penelitian ini adalah sikap guru yang terbentuk setelah menerima terpaan informasi tentang *vlog* di media. Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian atau makhluk hidup lainnya.

Sikap menurut Notoatmodjo (2003) merupakan reaksi atau proses seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan

konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Menurut Azwar (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yang merupakan dimensi dari variabel sikap dalam penelitian ini, yaitu: 1) Pengalaman pribadi, yang terdiri dari keterlibatan emosi, penghayatan, kesan yang kuat, motif; 2) Kebudayaan, yang terdiri dari norma, nilai-nilai yang dianut, penguatan, ganjaran; 3) Orang lain yang dianggap penting, yaitu orang yang memiliki arti penting, status sosial, status ekonomi, interaksi sosial); 4) Media massa; 5) Institusi atau lembaga pendidikan, yang di dalamnya mengajarkan moral dan ajaran agama; serta faktor emosi dalam diri individu.

Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu di antara komponen sosial yang ikut memengaruhi sikap manusia. Dalam hal ini, individu yang dianggap penting oleh guru, yang diharapkan persetujuan bagi setiap gerak, tingkah, dan pendapat, tidak ingin mengecewakannya, dan memiliki arti khusus (*significant others*), akan banyak memengaruhi pembentukan sikap guru terhadap konten media sosial *vlog*.

Lembaga pendidikan sebagai sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan dapat meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu, dalam hal ini guru SMA. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan, maka

tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap guru terhadap konten yang ada di media sosial *vlog*.

Kebudayaan di mana seorang guru hidup dan dibesarkan juga mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikapnya. Apabila guru hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan heteroseksual, sangat mungkin guru akan mempunyai sikap yang mendukung terhadap masalah kebebasan pergaulan heteroseksual tersebut, begitu pula sebaliknya.

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tentang *vlog*, apabila cukup, akan memberi dasar efektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu seorang guru tentang media sosial *vlog*.

Perkembangan teknologi sebagaimana konsep determinisme teknologi yang dikemukakan oleh McLuhan (1962) menggambarkan bahwa setiap kejadian atau tindakan yang dilakukan manusia adalah akibat pengaruh dari perkembangan teknologi.

McLuhan dalam tulisannya *The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man* mengungkapkan ide dasar dari teori determinisme, yang mengemukakan bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi, akan

membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Inti teori determinisme yaitu penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi merupakan faktor yang mengubah kebudayaan manusia dan persepsi manusia terhadap lingkungannya.

Dalam penelitian ini, persepsi siswa SMA tentang konten media sosial *vlog* menjadi variabel  $Y_2$  yang merupakan respon terhadap stimuli yang diterima secara langsung dari adanya terpaan informasi di media tentang *vlog* maupun yang diterima secara tidak langsung melainkan diterima melalui sikap guru.

Terbentuknya persepsi siswa dimulai dengan pengamatan melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima informasi tentang *vlog* yang kemudian diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti.

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2000).

Menurut Kotler (1993), persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah karakteristik orang yang dipersepsi dan

faktor situasional (Rakhmat, 2000).

Karakteristik orang yang dipersepsi merupakan faktor-faktor personal yang ada di dalam diri seorang siswa SMA. Faktor personal yang merupakan salah satu dimensi dari variabel persepsi siswa SMA terdiri dari beberapa indikator, yaitu: faktor biologis siswa, sistem nilai yang dianut olehnya, tujuan yang ingin dicapainya, kepercayaan yang diyakininya, dan tanggapan terhadap hasil yang dicapainya.

Dimensi yang kedua adalah faktor situasional yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1) Siswa atau peserta didik, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4, adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

Siswa juga dapat dikatakan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah. Sekolah Menengah Atas adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

2) Media sosial adalah sarana yang

digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (McGraw Hill Dictionary: 2003).

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial.

Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model *content* lainnya.

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan pada bidang keilmuan komunikasi, khususnya kajian dan studi media. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah terhadap kajian dampak konten media di era teknologi digital, sekaligus sebagai sumber atau rujukan bagi penelitian yang berkaitan dengan dampak negatif konten media sosial.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru, karena mendapat gambaran mengenai dampak konten media sosial. Bagi industri di bidang komunikasi, dalam hal ini perusahaan media, penelitian ini juga dapat memberikan rujukan untuk memahami fungsi edukasi dalam menyampaikan pesan di media.

## Hipotesis

- Ha 1 : Terdapat pengaruh langsung terpaan informasi tentang *vlog* di media terhadap sikap guru tentang konten di media sosial *vlog*
- Ha 2 : Terdapat pengaruh tidak langsung terpaan informasi tentang *vlog* di media terhadap persepsi remaja tentang konten di media sosial *vlog*.
- Ha 3 : Terdapat pengaruh langsung terpaan informasi tentang *vlog* di media terhadap persepsi remaja tentang konten di media sosial *vlog*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh terpaan informasi di media terhadap sikap gurudan dampaknya terhadap persepsi siswa SMA tentang konten di media sosial *vlog*. Paradigma yang digunakan yaitu positivistik dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini

adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data. Responden dalam penelitian ini mewakili populasi guru dan siswa SMA Negeri di Jakarta Barat, khususnya di Kelurahan Meruya Selatan Kecamatan Kembangan. Jumlah siswa SMA Negeri, kelas XI sebanyak 83 siswa, sedangkan jumlah guru sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel untuk siswa SMA dengan menggunakan Rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi sebesar 0,01 (1%).

Jumlah sampel penelitian sebanyak 45 orang siswa. Teknik pengambilan sampel guru dilakukan dengan menggunakan total sampling, yaitu 30 orang. Operasionalisasi konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lingkungan tempat siswa berada, kondisi sosiopsikologis yang dialami oleh siswa, gerakan stimuli yang diterima siswa dari sikap guru, intensitas stimuli tersebut, kebaruan yang terdapat dalam stimuli, dan perulangan dari stimuli tersebut.

Table 1. Operasionalisasi Konsep

Variabel X		Variabel Y <sub>1</sub>		Variabel Y <sub>2</sub>	
Informasi di Media tentang <i>Vlog</i>		Sikap Guru		Persepsi Siswa	
DIMENSI	INDIKATOR	DIMENSI	INDIKATOR	DIMENSI	INDIKATOR
Media Massa	Media cetak	Pengalaman pribadi	Keterlibatan emosi	Faktor personal	Biologis
			Penghayatan		Sistem nilai
			Kesan yang kuat		Tujuan
			Motif		Kepercayaan
	Media elektronik	Orang lain yang dianggap penting	Memiliki arti penting	Faktor situasional	Tanggapan terhadap hasil yang dicapai
			Status sosial		
			Status ekonomi		
			Interaksi sosial		
	Media baru	Kebudayaan	Norma	Faktor situasional	Lingkungan
			Nilai yang dianut		Sosiopsikologis
			Penguatan		Gerakan stimuli
		Pendidikan	Ganjaran		Intensitas stimuli
			Moral		Kebaruan
			Ajaran agama		Perulangan

Sumber : Analisis Peneliti (2018)

**Uji Validitas**

- **Informasi di Media**

Informasi di Media sebagai variabel X (*independent*) diukur oleh indikator-indikator dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan uji validitas (Tabel 2.) terbukti bahwa ketiga indikator dinyatakan valid. Artinya, indikator-indikator yang ada di dalam variabel informasi di media dinyatakan valid (layak) untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X

No	Uraian	r	Kesimpulan
1	Informasi tentang <i>vlog</i> yang ada di media cetak mempengaruhi sikap guru	0.913	Valid
2	Informasi tentang <i>vlog</i> yang ada di media elektronik mempengaruhi sikap guru	0.914	Valid
3	Informasi tentang <i>vlog</i> yang ada di <i>new</i> media mempengaruhi sikap guru	0.875	Valid

Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

- **Sikap Guru**

Sikap Guru sebagai Variabel  $Y_1$  (*dependent*) diukur oleh indikator-indikator, dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan uji validitas (Tabel 3.) terbukti bahwa indikator-indikator yang terdapat dalam tabel 3 dinyatakan valid. Artinya, indikator-indikator yang ada di dalam variabel sikap guru dinyatakan valid (layak) untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel  $Y_1$ 

No	Uraian	r	Kesimpulan
1	Guru anda sangat menghayati apa yang anda rasakan	0.497	Valid
2	Anda mempunyai kesan yang kuat terhadap guru anda	0.575	Valid
3	Guru anda menjadi motivator yang kuat dalam diri anda	0.380	Valid
4	Bagi anda guru merupakan sosok yang sangat penting bagi masa depan anda	0.438	Valid
5	Anda tidak mempermasalahkan status sosial anda yang berbeda dengan guru anda	0.356	Valid
6	Anda tidak mempermasalahkan status ekonomi anda yang berbeda dengan guru anda	0.315	Valid
7	Anda mempunyai interaksi yang baik dengan guru anda	0.495	Valid
8	Guru anda adalah orang yang sangat berpegang teguh pada norma yang berlaku	0.458	Valid
9	Guru anda sangat memperhatikan norma yang diterapkan oleh anda	0.551	Valid
10	Guru anda adalah orang yang sangat berpegang teguh pada nilai-nilai yang berlaku	0.579	Valid
11	Guru anda sangat memperhatikan nilai-nilai yang diterapkan oleh anda	0.475	Valid
12	Perilaku guru anda memperkuat apa yang diyakininya	0.528	Valid
13	Sikap yang ditegakkan guru anda memperlihatkan kekuatan budaya yang dianutnya	0.588	Valid
14	Anda akan mendapatkan ganjaran yang baik jika melaksanakan perintah dari guru anda	0.663	Valid
15	Jika anda melakukan kesalahan maka guru anda akan memberikan sanksi pada anda	0.548	Valid
16	Guru anda memberikan landasan yang kuat tentang konsep moral dalam diri anda	0.347	Valid
17	Guru anda memberikan landasan yang kuat tentang konsep ajara agama dalam diri anda	0.479	Valid

Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

### • Persepsi Siswa SMA

Persepsi siswa SMA tentang konten media sosial *vlog* sebagai variabel  $Y_2$  (*dependent*) diukur oleh indikator-indikator dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan uji validitas (Tabel 4.) terbukti bahwa indikator-indikator yang terdapat dalam tabel 4 dinyatakan valid. Artinya, indikator-indikator yang ada di dalam variabel persepsi siswa SMA tentang konten di media sosial *vlog* dinyatakan valid (layak) untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

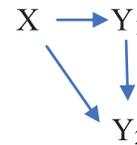
### Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap ketiga variabel dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut :

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 5 memperlihatkan bahwa semua responden dalam penelitian ini reliabel dalam menjawab ketiga variabel, yaitu: informasi di media, sikap guru, dan persepsi siswa

Penelitian ini termasuk kelompok parametrik sehingga teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Analisis Path
  - Model path



Tabel 4. Uji Validitas Variabel  $Y_2$

No	Uraian	r	Kesimpulan
1	Anda mempunyai kebutuhan yang tinggi terhadap media sosial <i>vlog</i>	0.610	Valid
2	Anda akan merasa ada yang kurang jika dalam sehari tidak menyaksikan konten medsos <i>vlog</i>	0.562	Valid
3	Konten media sosial <i>vlog</i> yang negatif tidak sesuai dengan nilai-nilai yang anda yakini	0.340	Valid
4	Konten negatif yang ada di medsos <i>vlog</i> akan berdampak negatif dalam diri anda	0.356	Valid
5	Apa yang telah anda capai saat ini merupakan hasil kerja keras anda selama ini	0.385	Valid
6	Lingkungan sekolah anda menjadi salah satu penentu sikap anda terhadap konten medsos <i>vlog</i>	0.580	Valid
7	Lingkungan rumah anda menjadi salah satu penentu sikap anda terhadap konten medsos <i>vlog</i>	0.454	Valid
8	Lingkungan sosial membuat anda merasa nyaman mengakses & memilih konten medsos <i>vlog</i> negatif	0.711	Valid
9	Gerakan negatif dalam konten medsos <i>vlog</i> menarik minat anda untuk selalu mengaksesnya	0.423	Valid
10	Setiap hari media sosial <i>vlog</i> sering membuat konten-konten negative	0.551	Valid
11	Konten yang ada di medsos <i>vlog</i> berisi informasi baru yang negatif	0.386	Valid
12	Media sosial <i>vlog</i> sering membuat konten negatif secara berulang	0.510	Valid

Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alfa	Kesimpulan
1	Informasi tentang <i>vlog</i> di media	0.648	Reliabel
2	Sikap Guru	0.785	Reliabel
3	Persepsi Siswa	0.827	Reliabel

Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

- **Persamaan Struktur**

$$\text{Struktur 1 : } Y_1 = \rho_{Y_1X} X + \varepsilon_1$$

$$\text{Struktur 2 : } Y_2 = \rho_{Y_2X} X + \rho_{Y_2Y_1} Y_1 + \varepsilon_2$$

Dimana :

X = Variabel informasi di media (Independent)

$Y_1$  = Variabel sikap orang tua (Dependent)

$Y_2$  = Variabel persepsi remaja (Dependent)

$\rho$  = Koefisien jalur

$\varepsilon$  = Error

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif

- **Informasi di Media**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, ditemukan bahwa informasi

yang ada di media baru paling banyak mempengaruhi sikap guru dibandingkan dengan informasi yang ada di media cetak dan media elektronik. Hal ini terlihat dalam tabel 6.

- **Sikap Guru**

Hasil penelitian menunjukkan, mayoritas responden menyatakan bahwa Guru anda senang berinteraksi yang baik dengan siswa. Selain itu, siswa juga berpendapat bahwa guru sangat berpegang teguh pada norma dan nilai-nilai yang berlaku. Hal ini menyebabkan guru juga sangat memperhatikan norma yang diterapkan oleh siswa. Hal ini terlihat dalam tabel 7.

Tabel 6. Analisis Deskriptif Variabel X

No	Uraian	STS %	TS %	S %	SS %
1	Informasi tentang <i>vlog</i> yang ada di media cetak mempengaruhi sikap guru	6.7	53.3	24.4	15.6
2	Informasi tentang <i>vlog</i> yang ada di media elektronik mempengaruhi sikap guru	4.4	60.0	15.6	20.0
3	Informasi tentang <i>vlog</i> yang ada di <i>new</i> media mempengaruhi sikap guru	6.7	48.9	33.3	11.1

Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

Tabel 7. Analisis Deskriptif Variabel  $Y_1$

No	Uraian	STS %	TS %	S %	SS %
1	Guru anda sangat menghayati apa yang anda rasakan	0	24.4	73.3	2.2
2	Anda mempunyai kesan yang kuat terhadap guru anda	0	17.8	56.6	26.7
3	Guru anda menjadi motivator yang kuat dalam diri anda	0	2.2	37.8	60.0
4	Bagi anda guru merupakan sosok yang penting bagi masa depan anda	0	4.4	17.8	77.8
5	Anda mempunyai interaksi yang baik dengan guru anda	0	2.2	42.2	55.6
6	Guru anda senang berinteraksi yang baik dengan anda dan teman-teman anda	0	0	42.2	57.8
7	Guru anda adalah orang yang sangat berpegang teguh pada norma yang berlaku	0	0	60.0	40.0
8	Guru anda sangat memperhatikan norma yang diterapkan oleh anda	0	15.6	68.9	15.6
9	Guru anda adalah orang yang sangat berpegang teguh pada nilai-nilai yang berlaku	0	0	57.8	42.2
10	Perilaku guru anda memperkuat apa yang diupayakannya	0	6.7	62.2	31.1

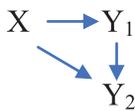
Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

• **Persepsi Siswa tentang Konten di Media Vlog**

Berdasarkan hasil data penelitian, ditemukan bahwa mayoritas responden percaya bahwa konten negatif yang ada di media sosial vlog akan berdampak negatif dalam dirinya. Selain itu, mayoritas responden sangat setuju bahwa konten media sosial vlog yang disaksikan selalu ditujukan untuk hal-hal yang positif. Hal ini terlihat dalam tabel 8.

**Uji Analisis Path**

• **Model Path**



• **Persamaan Struktur**

Struktur 1 :  $Y_1 = \rho_{Y_1X} X + \varepsilon_1$

Struktur 2 :  $Y_2 = \rho_{Y_2X} X + \rho_{Y_2Y_1} Y_1 + \varepsilon_2$

• **Hasil**

○ Struktur 1 :

▪  $Y_1 = 0.852X$

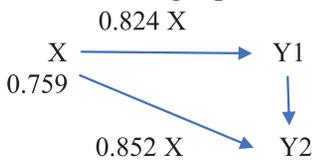
$\varepsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.865} = \sqrt{0.135} = 0.37$

○ Struktur 2 :

▪  $Y_2 = 0.824X + 0.659Y_1$

$\varepsilon_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.892} = \sqrt{0.108} = 0.33$

○ Struktur Lengkap :



Tabel 8. Analisis Deskriptif Variabel  $Y_2$

No	Uraian	STS %	TS %	S %	SS %
1	Anda diajarkan oleh guru anda untuk menyaksikan tayangan yang positif di medsos	2.2	6.7	51.1	40.0
2	Konten media sosial vlog yang anda saksikan selalu ditujukan untuk hal-hal yang positif	2.2	2.2	64.4	31.1
3	Anda percaya bahwa konten negatif yang ada di media sosial vlog akan berdampak negatif dalam diri anda	0	13.3	40.0	46.7
4	Apa yang telah anda capai saat ini merupakan hasil kerja keras anda selama ini	0	11.1	48.9	40.0
5	Lingkungan sekolah menjadi salah satu penentu sikap anda terhadap konten media sosial vlog	0	46.7	44.4	8.9

Sumber : Hasil olah data peneliti (2018)

Berdasarkan hasil uji analisis path ditemukan bahwa :

1. Pengaruh  $X \rightarrow Y_1$

$KD = 0.824^2 = 0.6789 \times 100\% = 67.89\%$

Artinya : Sikap guru terhadap konten di media sosial vlog dipengaruhi oleh informasi di media sebesar 67.89%, sedangkan 32.11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar informasi di media.

2. Pengaruh  $Y_1 \rightarrow Y_2$

$KD = 0.759^2 = 0.5760 \times 100\% = 57.61\%$

Artinya : Persepsi siswa tentang konten di media sosial vlog dipengaruhi oleh sikap guru sebesar 57.61%, sedangkan 42.39% dipengaruhi oleh faktor lain di luar sikap guru.

3. Pengaruh  $X \rightarrow Y_2$

$KD = 0.852^2 = 0.7259 \times 100\% = 72.59\%$

Artinya : Persepsi siswa tentang konten di media sosial vlog dipengaruhi oleh informasi di media sebesar 72.59%, sedangkan 27.41% dipengaruhi oleh faktor lain di luar informasi di media.

**Pembahasan**

**Sikap Guru terhadap Konten di Media Sosial Vlog**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa informasi di media memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap sikap guru

tentang konten di mediasosial *vlog*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 67.89%. Artinya, hampir 70% dari sikap guru terhadap konten yang ada di media sosial *vlog* dipengaruhi oleh terpaan informasi di media, sedangkan sekitar 30% nya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Persepsi Siswa tentang Konten di Media Sosial *Vlog***

Hasil penelitian menemukan bahwa sikap guru memiliki pengaruh yang cukup kuat dan signifikan terhadap persepsi siswa SMA tentang konten di media sosial *vlog*, yaitu memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 57.61%. Artinya, hampir 60% persepsi siswa tentang konten di media sosial *vlog* dipengaruhi oleh sikap guru terhadap konten di media sosial *vlog*, sedangkan sekitar 40% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sementara itu, terpaan informasi yang ada di media mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap persepsi siswa SMA tentang konten di media sosial *vlog*, yaitu memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 72.59%. Artinya, lebih dari 70% persepsi siswa SMA tentang konten di media sosial *vlog* dipengaruhi oleh terpaan informasi yang ada di media, sedangkan kurang dari 30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Terpaan Informasi di Media terhadap Persepsi Khalayak**

Terpaan informasi yang ada di media massa, terbukti berpengaruh langsung terhadap persepsi siswa SMA tentang konten-konten yang ada di media sosial *vlog*. Sementara itu, terpaan

informasi di media juga mempengaruhi secara langsung sikap guru tentang konten yang ada di media sosial *vlog* meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan pengaruh terpaan informasi media terhadap persepsi siswa SMA. Hal ini membuktikan adanya pengaruh kuat dari media massa terhadap persepsi (dampak kognitif) dan juga terhadap sikap (dampak afektif) khalayak, sebagaimana teori tentang dampak media yang dikemukakan oleh McQuail. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang dikemukakan oleh McQuail tentang dampak media terhadap khalayak, baik secara kognitif (persepsi) maupun afektif (sikap), masih relevan dan memang teruji.

Kekuatan pengaruh terpaan informasi di media massa terhadap persepsi khalayak tidak hanya terbukti dalam penelitian ini, namun juga dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Fajar dan Restivia (2011) dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Pemberitaan *Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia*, dan *Media Indonesia* Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas”. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa pemberitaan surat kabar *Kompas, Seputar Indonesia*, dan *Media Indonesia* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi ibu rumah tangga pengguna tabung gas. Pengaruh positif menunjukkan bahwa informasi ledakan tabung gas dari surat kabar *Kompas, Seputar Indonesia*, dan *Media Indonesia* direspon positif dengan mengantisipasi agar kejadian ledakan tabung gas dapat dihindari. Hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,590. Hal ini berarti 59% persepsi ibu rumah tangga pengguna tabung gas dipengaruhi oleh

pemberitaan surat kabar *Kompas*, *Seputar Indonesia*, dan *Media Indonesia*

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2016) menemukan hal yang serupa terkait dengan terpaan informasi media massa. Hasil penelitian yang dilakukan di Jawa Barat ini menemukan bahwa semakin sering atau semakin banyak iklan yang dilihat oleh responden, maka semakin meningkat pengetahuan responden tentang program KB. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan iklan KB di televisi menunjukkan adanya efek pada level pengetahuan yang dapat terukur dari memori terhadap pesan yang disampaikan. Dengan demikian, iklan KB menjadi stimulator gagasan KB disikapi secara positif yang akhirnya menggiring pada penerimaan program.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah ini semakin memperkuat hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh terpaan informasi di media terhadap persepsi, pengetahuan, dan sikap khalayak. Hal ini semakin membuktikan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini bahwa terpaan informasi tentang *vlog* di media mempengaruhi sikap guru dan memberi dampak atau efek terhadap persepsi siswa SMA tentang konten-konten yang ada di media sosial, khususnya media sosial *vlog*.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, ada beberapa simpulan yang bisa disampaikan. 1) Terdapat pengaruh informasi di media terhadap sikap guru tentang konten di media sosial *vlog*, dengan pengaruh yang signifikan dan

cukup kuat. 2) Terdapat pengaruh sikap guru terhadap persepsi remaja tentang konten di media sosial *vlog*, dengan pengaruh yang signifikan meski lemah. 3). Terdapat pengaruh informasi di media terhadap persepsi remaja tentang konten di media sosial *vlog*, dengan pengaruh yang kuat dan signifikan. 4) Informasi di media berpengaruh secara signifikan terhadap sikap guru dan persepsi siswa SMA tentang konten yang ada di media sosial *vlog*. Karena itu, variabel tersebut dapat dijadikan dasar dan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan sejenis.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran. 1) Sebaiknya guru lebih peduli terhadap konten-konten yang ada di media sosial, khususnya konten-konten yang ada di media sosial *vlog*. 2) Sebaiknya guru berusaha lebih memberikan landasan yang kuat tentang konsep moral dan ajaran agama dalam diri siswa SMA.

### Daftar Pustaka

- Ardha, Berliani (2014), *Sosial Media sebagai Media Kampanye Partai Politik di Indonesia*, Jurnal Visi Komunikasi, Fikom Universitas Mercu Buana, Jakarta, Vol. 13, No. 01, Mei 2014, hal: 105-120
- Atmodjo, Juwono Tri (2015). *Media Massa dan Ruang Publik : Analisis Perilaku Penggunaan Sosial Media dan Kemampuan Remaja dalam Menulis*, Jurnal Visi Komunikasi, Fikom Universitas Mercu Buana, Jakarta, Vol. 14, No. 02, November 2015, hal. 223-238
- Azwar, Saifuddin (2011), *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Jakarta, Pustaka Pelajar
- Fajar, Arif dan Restivia DY (2011), *Pengaruh*

- Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia, dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas*, Jurnal ASPIKOM, Vol. 1, Nomor 2, Januari 2011, hal : 1-12.
- Irwansayah, dan kawan-kawan (2016), *Efek Iklan Televisi Program Keluarga Berencana*, Jurnal Komunikasi, Vol. 8, Nomor : 1, Juli 2016, hal : 12-24
- Kotler, Philip (1993), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta, Erlangga.
- McGraw Hill Dictionary (2003), USA, The McGraw Hill Companies, Inc.
- McLuhan, Marshall (1962), *The Gutenberg Galaxy; The Making of Typographic Man*, London, The MIT Press.
- McQuail, Dennis (1987), *Mass Communication Theory*—2<sup>th</sup> Edition, USA, Sage Publication.
- (2000), *Mass Communication Theory* – 4<sup>th</sup> Edition, USA, Sage Publication.
- Notoatmodjo S (2003), *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineke Cipta.
- Rakhmat, Jalaluddin (2000), *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Eko Harry (2013), *Media Massa, Pemerintah, dan Pemilik Modal*, Jurnal ASPIKOM, Vol. 1, Nomor 6, Januari 2013, hal : 477-484.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003